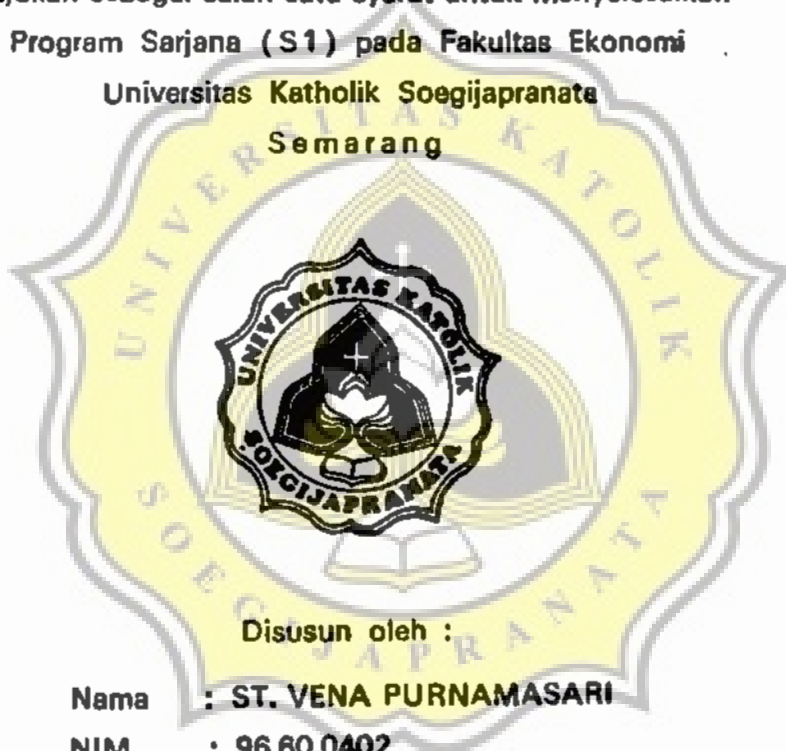


**ANALISIS PEMILIHAN ALTERNATIF TERHADAP
JENIS PRODUK DAN PENGARUHNYA TERHADAP
PERENCANAAN LABA JANGKA PENDEK PADA
PT MURTI PLASTINDO SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katholik Soegijapranata
Semarang




Disusun oleh :

Nama : ST. VENA PURNAMASARI
NIM : 96.60.0402
NIRM : 96.6.111.02030.50114
Jurusan : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATHOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2000

	
PERPUSTAKAAN	
No. INV.	67 / EA / C ₁
Th. Angg.	Cat :
PARAP.	Janita TGL. 23/05/01

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : ST. VENA PURNAMASARI

Nim : 96.60.0402

Nirm : 96.6.111.02030.50114

Fakultas : EKONOMI

Jurusan : AKUNTANSI

Judul Skripsi : ANALISIS PEMILIHAN ALTERNATIF TERHADAP JENIS PRO
DUK DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERENCANAAN
LABA JANGKA PENDEK PADA PT. MURTI PLASTINDO
SEMARANG



Di setujui di : Semarang

Pada tanggal : 27 April 2000

Pembimbing I,

(Dra. RETNO YUSTINI W., MSi)

Pembimbing II,

(MONICA PALUPI SE, MM)

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : ANALISIS PEMILIHAN ALTERNATIF TERHADAP JENIS PRO-
DUK DAN PENGARUHNYA TERHADAP LABA JANGKA PEN-
DEK PADA PT. MURTI PLASTINDO SEMARANG

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan Dewan Penguji pada :

Hari : Sabtu

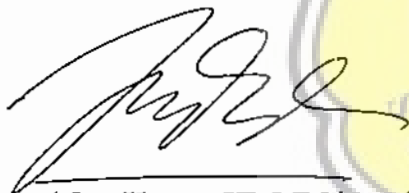
Tanggal : 06 Mei 2000

Yang bertanda tangan di bawah ini :

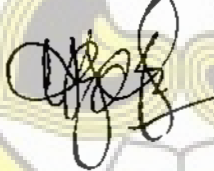
Penguji I

Penguji II

Penguji III



(Ben Karno, SE.,MM)



(Vincent Didiek A.,Ph.D)



(H.S. Sulistyanto, SE,)

Mengetahui,

Dekan fakultas Ekonomi



(KOMALA INGGARWATI, SE.,MM)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- **Papa dan Mama tercinta, yang selalu menjadi pembimbing, tempat berkeluh kesah, serta pendorong dan selalu berdoa demi keberhasilan saya.**
- **Saudara-daudaraku, yang selalu memberi dorongan dan doanya untukku.**
- **Tika, Endah, Odi, Beni dan mas Edi, yang terkasih yang senantiasa memberi saran dan membuatku selalu sadar bahwa esok adalah hari terindah.**
- **Rekan-rekan yang tidak mungkin tersebut satu persatu.**

ABSTRAKSI

Demi mengikuti perkembangan dunia industri yang semakin pesat, ketepatan pengambilan keputusan pihak manajemen merupakan salah satu kunci pokok bagi kelangsungan hidup sebuah usaha. Sangat diperlukan pembuatan keputusan yang efisien dan efektif bagi perusahaan, disamping itu pihak manajemen harus senantiasa dapat melihat peluang pasar bagi perusahaan. Kelangsungan hidup perusahaan memang tidak pernah lepas dari usaha pemasaran produknya dan perusahaan akan sukses memasarkan jika mampu dengan tepat membidik sasaran pasarnya. Peningkatan income perusahaan disatu sisi sangat dipengaruhi oleh tingkat penjualan, namun tidak lantas membuat bagian marketing saja yang terus dituntut untuk dapat memenuhi target pemasaran demi income perusahaan. Dukungan dari semua pihak diperusahaan terutama manajemen perusahaan akan sangat membantu peningkatan income perusahaan.

Pencapaian laba yang optimal merupakan salah satu cara bagi perusahaan untuk tetap memepertahankan eksistensinya, maka kebijakan-kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan pencapaian laba harus melalui pertimbangan yang seksama. Tujuan perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba optimal sesuai dengan kemampuan perusahaan. Karena pada perusahaan yang digunakan sebagai obyek penelitian ini merupakan perusahaan yang dimungkinkan untuk dapat memproduksi berbagai jenis produk, maka perlu perhitungan, pengamatan, dan juga informasi yang didukung oleh data-data yang memadai untuk dapat mengambil keputusan pemilihan salah satu jenis produk yang paling menguntungkan sangat dibutuhkan.

Pihak perusahaan selama ini memproduksi jenis produk yang tidak menentu, artinya terkadang hanya plastik roll, terkadang plastik kantong tetapi yang paling sering diproduksi adalah gabungan dari keduanya dengan proporsi produksi yang

tidak menentu. Dengan keadaan perekonomian yang sedang tidak stabil dimana biaya-biaya produksi mengalami peningkatan, diperlukan keputusan pihak manajemen untuk segera menentukan produk mana yang akan benar-benar menjadi produk andalan perusahaan. Produk tersebut adalah produk yang diharapkan mampu memberikan pendapatan yang memadai dengan biaya yang sedapat mungkin untuk ditekan. Oleh sebab itu pemilihan salah satu alternatif dari ketiga alternatif yang mungkin dapat dilakukan yaitu memproduksi dan menjual plastik roll saja, memproduksi dan menjual plastik kantong saja atau memproduksi dan menjual plastik roll dan kantong merupakan salah satu langkah penentu tingkat pendapatan yang akan diperoleh perusahaan.

Seperti yang telah terurai diatas bahwa pemilihan salah satu jenis produk yang akan diproduksi dan dijual adalah untuk pencapaian laba yang optimal, maka setelah perusahaan mengambil keputusan untuk memproduksi salah satu jenis produknya diperlukan juga perencanaan laba jangka pendek. Perencanaan laba jangka pendek ini akan dapat membantu pihak manajemen perusahaan untuk dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang timbul berkaitan dengan adanya pemilihan salah satu jenis produk tersebut. Pertanyaan yang biasanya muncul antara lain pengaruh biaya variabel dan biaya tetap terhadap laba, besarnya kapasitas produksi yang harus dijual agar perusahaan tidak menderita kerugian, besarnya kapasitas penjualan yang boleh turun agar perusahaan tidak mengalami kerugian, dan besarnya pertambahan laba atau rugi akibat pertambahan atau penurunan produk yang dijual.

Disamping itu dengan melakukan perencanaan laba jangka pendek bertujuan agar kemampuan yang dimiliki perusahaan dapat dikerahkan secara terkoordinasi dalam mencapai tujuan tersebut. Laba perusahaan merupakan selisih antara hasil penjualan diatas semua biaya dalam periode akuntansi tertentu, oleh karena itu perencanaan laba untuk periode akuntansi tertentu akan berhubungan dengan perencanaan atas hasil penjualan dan atas biaya pada periode akuntansi yang bersangkutan.

Data-data pendukung yang diperlukan dalam analisis yang dilakukan untuk memilih salah satu jenis produk dan juga untuk merencanakan laba jangka pendek diperoleh dari laporan biaya perusahaan tahun 1998. Hal ini dikarenakan perusahaan baru membuat pelaporan seluruh pendapatan dan biaya-biaya yang telah terjadi pada periode tertentu pada periode berikutnya. Jadi laporan pendapatan dan biaya tahun 1998 akan dikeluarkan perusahaan tahun 1999, dan laporan untuk tahun 1999 akan dikeluarkan tahun 2000 begitu seterusnya.

Dalam penelitian ini data-data yang digunakan merupakan data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari pihak pertama atau sumber pertama. Data tersebut diperoleh dari wawancara dengan bagian akuntansi perusahaan. Wawancara ini dilakukan dengan bagian akuntansi karena bagian ini merupakan bagian yang membukukan atau mencatat semua biaya dan pendapatan yang terjadi di perusahaan, disamping itu bagian akuntansi pada PT. Murti ini juga memegang peran penting dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kebijakan manajemen perusahaan salah satunya keinginan perusahaan untuk menentukan akan memproduksi dan menjual produknya dalam bentuk roll atau produk yang dihasilkan pada titik pisah batas produksi, plastik kantong atau produk yang harus dilanjutkan proses produksinya setelah menjadi plastik roll atau bahkan memproduksi kedua produk tersebut secara bersamaan. Data-data yang lainnya merupakan data sekunder yang diperoleh penulis dari bagian akuntansi yang berupa laporan biaya atau daftar biaya variabel, biaya tetap dan juga perhitungan harga pokok penjualan tahun 1998. Data sekunder tersebut merupakan dokumen perusahaan yang disimpan oleh bagian akuntansi.

Analisis data yang dilakukan merupakan analisis kuantitatif, jadi hasil analisis penulis berdasarkan pada hasil perhitungan dengan alat-alat analisis yang sudah penulis tentukan. Ketiga jenis produk yang menjadi alternatif untuk dapat dipilih tidak murni merupakan tiga jenis produk yang harus diproduksi secara benar-benar terpisah. Hal ini dapat dilihat bahwa dalam proses produksinya hasil produk

awal adalah plastik dalam bentuk roll, kemudian dengan melalui proses produksi lanjutan yaitu pemotongan dan pengelasan baru akan menghasilkan plastik dalam bentuk kantong. Sedangkan jenis produk yang lain, yang dapat diproduksi dan dijual merupakan gabungan dari keduanya yaitu plastik roll dan kantong, jika memproduksi keduanya berarti perusahaan dalam satu periode produksi, sebagian produknya akan dilanjutkan proses produksinya dan yang sebagian lagi akan dihentikan pada titik pisah batas produksi tertentu.

Karena ketiga alternatif yang dapat dipilih tersebut saling berhubungan, maka diperlukan pengalokasian biaya yang cermat untuk memilah-milah biaya-biaya yang benar-benar terjadi karena dilakukan produksi plastik roll, biaya untuk membuat plastik kantong dan biaya seandainya keduanya diproduksi secara bersamaan. Pengalokasian ini akan mendasari perhitungan kontribusi margin dan *net income* tiap-tiap produk, sedangkan perhitungan kontribusi margin dan *net income* tersebut akan menjadi perhitungan pendukung untuk pemilihan salah satu dari ketiga alternatif yang ada serta sebagai dasar perhitungan perencanaan laba jangka pendek perusahaan.

Dalam pengambilan keputusan pemilihan salah satu jenis produk untuk diproduksi alat analisis yang digunakan adalah analisis inopas. Langkah pertama untuk dapat melakukan analisis ini adalah dengan memisahkan macam-macam biaya yang terjadi menjadi biaya variabel atau biaya tetap. Setelah semua biaya dapat dipisahkan maka akan dialokasikan biaya mana yang timbul karena perusahaan memproduksi plastik roll, plastik kantong dan jika perusahaan memproduksi keduanya. Pengalokasian ini dibuat untuk memperjelas pengorbanan yang dikeluarkan untuk memproduksi setiap produk. Pada industri plastik ini sebagian besar biaya tetap merupakan biaya bersama dan yang biasa digunakan sebagai patokan pengalokasiannya kedalam tiap produk adalah metode unit fisik, yaitu metode pengalokasian biaya tetap dengan berdasar pada unit yang diproduksi.

Setelah semua biaya teralokasikan dengan tepat baru kemudian dapat dimulai untuk menghitung titik impas baik dalam rupiah maupun dalam kilogram. Dari perhitungan ini akan dapat dilihat seberapa besar penjualan baik dalam rupiah maupun dalam kilogram jika laba perusahaan nol atau total pendapatan sama dengan total biaya. Selain dengan analisis impas untuk mendasari pembuatan keputusan untuk memilih salah satu alternatif yang ada, dalam penelitian ini juga digunakan analisis *cost-volume-profit* atau analisis hubungan biaya-volume-laba. Alat analisis ini untuk merencanakan laba jangka pendek perusahaan. Dalam hal ini perusahaan dapat melihat berbagai kemungkinan terjadinya kenaikan dan penurunan tingkat penjualan dalam hubungannya dengan pencapaian laba jangka pendek perusahaan. Perubahan pencapaian laba perusahaan ini dapat dilihat dengan menggunakan hasil perhitungan hubungan biaya-volume-laba dengan mengasumsikan bahwa biaya tetap dan biaya variabel selama periode yang bersangkutan adalah tetap, tetapi jika pada tahun-tahun mendatang terjadi perubahan biaya tetap atau biaya variabel atau bahkan keduanya perusahaan harus melakukan perhitungan hubungan biaya-volume-laba kembali dengan menyesuaikan perubahan biaya yang terjadi.

Agar dapat membuat sebuah perencanaan laba yang baik diperlukan perhitungan yang cermat. Perhitungan tersebut akan digunakan sebagai informasi. Informasi yang dibutuhkan dalam perencanaan laba jangka pendek ini antara lain yang berkaitan dengan kontribusi margin, tingkat penjualan pada titik impas bagi perusahaan, hubungan angka impas dengan angka pendapatan penjualan tertentu yang hasilnya dapat digunakan untuk mengetahui seberapa jauh penjualan perusahaan boleh turun agar perusahaan tidak mengalami kerugian, informasi mengenai rasio margin kontribusi perusahaan, dan juga informasi yang memberikan ukuran dampak perubahan pendapatan penjualan terhadap laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

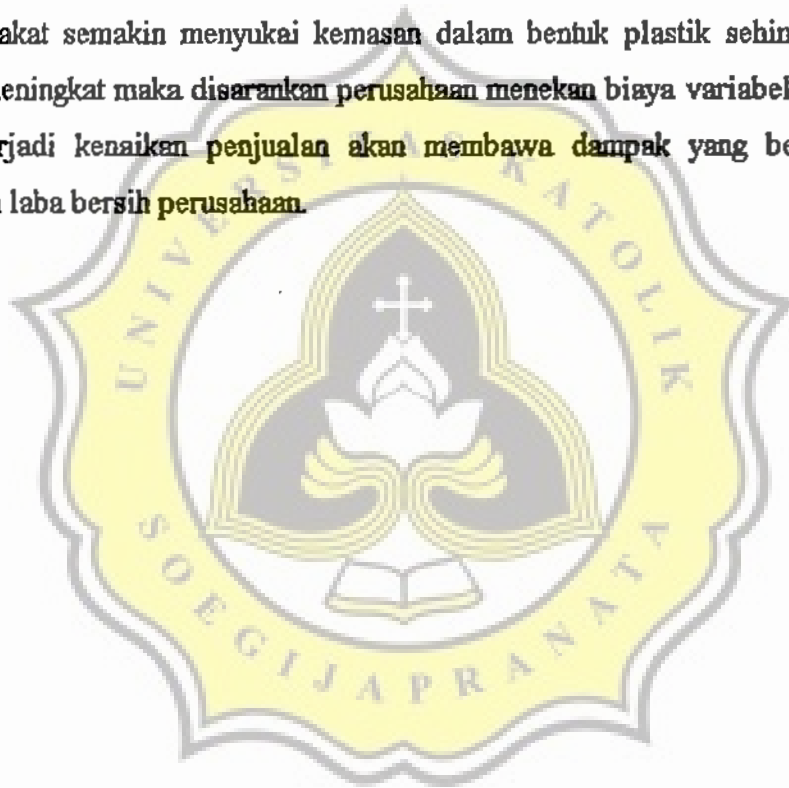
Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan selama penelitian, hasil yang dapat diperoleh adalah dari ketiga alternatif yang ada alternatif untuk melanjutkan proses produksi sehingga menghasilkan plastik kantong adalah alternatif yang terbaik.

Hal tersebut terlihat jelas setelah dilakukan analisis impas ternyata tingkat penjualan baik dalam rupiah dan kilogram milik kantong plastik paling kecil yaitu sebesar Rp. 3,672,653,730.27 atau lebih tepatnya dengan menjual plastik kantong sebanyak 517,696.71 kilogram, yang artinya dengan tingkat penjualan yang paling rendah dari kedua alternatif yang lainnya produk plastik kantong telah mampu menutup semua biaya variabel dan biaya tetap sehingga perusahaan memiliki laba nol. Dengan penjualan yang kecil tetapi telah dapat mencapai impas berarti semakin cepat pula produk tersebut akan memberikan laba bagi perusahaan.

Dari hasil pemilihan alternatif pada tahap pertama berarti perencanaan laba akan dilakukan untuk produk plastik kantong, karena pada tahun-tahun kedepan diharapkan perusahaan akan memproduksi dan menjual hanya plastik kantong saja. Dengan menggunakan perhitungan cost-volume-profit maka dihasilkan perhitungan kontribusi margin perusahaan pada tingkat penjualan sebesar 1,140,020.31 kilogram adalah Rp. 1,756,594,858.68 atau setiap produk mampu menghasilkan kontribusi margin sebesar Rp. 1,198.88. Jika angka tersebut dipersentasakan maka 17.13 % dari penjualan perusahaan merupakan kontribusi margin yang akan digunakan untuk menutup seluruh biaya tetap perusahaan sebesar 7.88 %, sehingga laba bersih perusahaan adalah 9.24 % dari penjualan, jika dirupiahkan akan memperoleh angka Rp. 1,135,940,493.76 atau Rp. 647.12 per kilogram. Disamping itu dapat disimpulkan bahwa dengan penjualan 517,696.71 kilogram atau Rp. 3,672,653,730.27 perusahaan telah mencapai impas. Dari perhitungan titik impas tersebut dapat pula disimpulkan bahwa margin pengaman perusahaan adalah Rp. 4,307,488,439.73 atau 53.98 % dari penjualan. Berarti dengan rata-rata penjualan yang dapat dilakukan perusahaan saat ini cukup jauh kemungkinan perusahaan akan mengalami keadaan merugi. Jika perusahaan mengalami penurunan penjualan lebih dari 53.98 % barulah perusahaan akan merugi. Tetapi karena perusahaan memiliki biaya tetap yang kecil dan biaya variabel yang besar maka perubahan penjualan

mempunyai dampak yang kecil pada perubahan laba bersih perusahaan yaitu sebesar 1.55 kali perubahan penjualan.

Melihat kesimpulan dari hasil analisis tersebut diatas maka penulis menyarankan agar perusahaan hanya memproduksi dan menjual plastik dalam bentuk kantong atau yang lazim disebut kantong plastik. Hal kedua yang disarankan kepada perusahaan adalah selalu menjaga tingkat penjualan agar jika terjadi penurunan tidak melebihi margin pengamannya yaitu sebesar Rp. 4,307,488,439.73. Karena diharapkan masyarakat semakin menyukai kemasan dalam bentuk plastik sehingga tingkat penjualan meningkat maka disarankan perusahaan menekan biaya variabelnya sehingga setiap terjadi kenaikan penjualan akan membawa dampak yang besar terhadap perubahan laba bersih perusahaan.



KATA PENGANTAR

Dengan mengucap rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ANALISIS PEMILIHAN ALTERNATIF TERHADAP JENIS PRODUK DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERENCANAAN LABA JANGKA PENDEK PADA PT MURTI PLASTINDO SEMARANG” dengan lancar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat terlaksana tanpa bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini pernankanlah penulis menyampaikan hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Komala Inggarwati, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Unika Soegijapranata Semarang.
2. Ibu Dra. Retno Yustini w.,MSi, selaku dosen pembimbing utama yang telah berkenan untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam pembuatan skripsi ini hingga selesai
3. Ibu Monika Palupi SE., MM., selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah memberikan petunjuk serta nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini

4. Bapak Oktavianus Digdo, SE., MSi., Akt., selaku Kepala Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata.
5. Papa dan Mama tercinta yang telah memberikan dorongan dan bantuan baik materiil maupun spiritual.
6. Pihak perusahaan yang telah membantu dalam pengumpulan data dan keterangan-keterangan lain guna penyusunan skripsi ini.
7. Rekan-rekan dan semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung hingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Harapan penulis dapatlah kiranya skripsi ini memberikan gambaran tentang alternatif yang sebaiknya dipilih dalam penentuan jenis produk yang akan diproduksi dan dijual serta pengaruh pilihan alternatif tersebut terhadap perencanaan laba pada perusahaan.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Semarang, April 2000

Pemulis

ST. Vena Purnamasari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PERSETUJUAN.....	II
HALAMAN PENGESAHAN.....	III
HALAMAN MOTTO.....	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	V
ABSTRAKSI.....	VI
KATA PENGANTAR.....	XII
DAFTAR ISI.....	XV
DAFTAR TABEL.....	XVIII
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2. PERUMUSAN MASALAH.....	4
1.3. PEMBatasan MASALAH.....	4
1.4. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	5
1.4.1. Tujuan Penelitian.....	5
1.4.2. Manfaat Penelitian.....	5

1.5. KERANGKA PIKIR.....	6
1.6. METODE PENELITIAN.....	7
1.6.1. Lokasi Penelitian.....	7
1.6.2 Jenis Data.....	8
1.6.3. Teknik Pengumpulan Data.....	9
1.6.4. Analisis Data.....	10
1.7. SISTEMATIKA PENULISAN.....	16
BAB II : LANDASAN TEORI.....	18
2.1. BIAYA TETAP.....	18
2.2. BIAYA VARIABEL.....	19
2.3 ANALISIS IMPAS.....	20
2.4. <i>Cost-Volume-Profit (CVP) Analysis</i>	22
BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	30
3.1. KONDISI UMUM PERUSAHAAN.....	30
3.2. PERSONALIA.....	32
3.3. PENJUALAN PERUSAHAAN.....	33
3.4. HARGA POKOK PENJUALAN.....	34

3.5. DAFTAR BIAYA PERUSAHAAN.....	34
-----------------------------------	----

BAB IV : PEMILIHAN ALTERNATIF PRODUKSI DAN PENJUALAN

SERTA PERENCANAAN LABA JANGKA PENDEK PERUSA-

HAAN.....	38
------------------	-----------

4.1. PENGKLASIFIKASIAN BIAYA.....	38
-----------------------------------	----

4.2. PENGALOKASIAN BIAYA KESETIAP PRODUK.....	40
---	----

4.3. ANALISIS IMPAS.....	43
--------------------------	----

4.4. PERENCANAAN LABA JANGKA PENDEK.....	46
--	----

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....50

5.1. KESIMPULAN.....	50
----------------------	----

5.2. SARAN.....	52
-----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

SURAT KETERANGAN

DAFTAR TABEL

3.1.	Perhitungan Harga Pokok Penjualan Plastik Roll Tahun 1998.....	35
3.2.	Perhitungan Harga Pokok Penjualan Plastik Kantong Tahun 1998.....	36
3.3.	Daftar Biaya Perusahaan Tahun 1998.....	37
4.1.	Daftar Biaya Variabel dan Biaya Tetap.....	40
4.2.	Daftar pengalokasian Biaya ke Setiap Produk.....	42
4.3.	Perhitunga Contribusi Margin dan Net Income.....	44
4.4.	Analisis Impas.....	45
4.5.	Contribusi Margin dan Net Income untuk Plastik Kantong.....	46

